BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdsarkan hasil pengujian dengan menggunakan PLS untuk menguji pengaruh variabel terhadap Disiplin Kerja Karyawan di PT. Shelter Nusantara, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan yang baik dapat meningkatkan Disiplin Kerja. Berarti semakin baik kepemimpinan yang ada dalam suatu perusahaan, maka disiplin kerja karyawan di perusahaan tersebut akan semakin meningkat.

2. Kompensasi yang baik dapat meningkatkan Disiplin Kerja. Berarti semakin baik kompensasi yang ada dalam suatu perusahaan, maka disiplin kerja karyawan di perusahaan tersebut akan semakin meningkat.

5.2 Saran

Sebagai implikasi dari hasil penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan atau dimanfaatkan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan, antara lain :

1. Para pemimpin dalam perusahaan supaya bisa menjadi sosok mentor yang baik kepada para karyawannya, sebab pada kenyataannya para karyawan membutuhkan pemimpin mereka bisa mengajarkan bagaimana cara agar mereka bisa melaksanakan tugas pekerjaannya dengan baik.

2. Perusahaan harus bisa memberikan fasilitas yang memadai dalam tujuan untuk meningkatkan kedisiplinan kerja para karyawannya, seperti contohnya

penyediaan rak yang digunakan untuk menyimpan data berkas kontrak dan biodata para tenaga outsourching, dan fasilitas-fasilitas penunjang yang lain. Sebab apabila fasilitas yang digunakan untuk melaksanakan pekerjaan tidak terpenuhi justru akan timbul keinginan dari para karyawan untuk menunda pekerjaan mereka, yang mana hal ini tentunya akan berpengaruh kepada tingkat kedisiplinan karyawan.

3. Perusahaan juga harus bisa mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dirasa dapat meningkatkan disiplin kerja karyawan, sebab masih banyak lagi faktor-faktor yang dapat meningkatkan disiplin kerja karyawan selain kepemimpinan dan kompensasi yang juga tidak bisa serta merta dibiarkan.. Seperti : perusahaan menciptakan suasana lingkungan kerja yang mendukung terciptanya disiplin kerja, adanaya motivasi kerja yang diciptakan di ligkungan kerja tersebut sehingga para karyawan bisa berlomba-lomba meningkatkan kedisiplinannya dengan tujuan mendapatkan keuntungan tambahan seperti promosi jabatan, adanya pengawasan yang melekat (waaskat), adanya aturan dan sanksi tegas yang tertulis dalam peraturan perrusahaan sehingga pemimpin tidak terkesan mengada-ada saat akan melakukan penegasan guna peningkatan disiplin kerja, dan juga adanya hubungan kemanusiaan yang melekat antar individu dalam perusahaan, dan masih banyak lagi faktor yang lain.